

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan pendidikan mulai pesat. Dari adanya sekolah berstandar Nasional hingga Internasional, perkembangan Sekolah Umum dan Sekolah Kejuruan juga semakin maju. Peserta didik lulusan SMP (Sekolah Menengah Pertama) nantinya akan semakin leluasa untuk memilih sekolah sesuai dengan keinginan dan minatnya. Banyak juga peserta didik lulusan SMP yang ingin melanjutkan studi lanjutannya ke SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) yang beragam sekali jurusannya, salah satunya Teknik Bangunan.

Banyak sekali pelajaran yang diberikan di SMK Bangunan, dari teori dasar sebuah bangunan, pengenalan tentang bahan-bahan bangunan, mempelajari berbagai komponen dari sebuah bangunan dan teknologi yang berkembang dalam industri pembangunan.

Mata diklat yang berhubungan dengan komponen bangunan terkadang susah dipahami oleh peserta didik, padahal mata diklat tersebut sangat penting untuk dipahami karena akan berguna saat bekerja nanti. Banyak faktor yang membuat peserta didik susah memahami mata diklat yang berhubungan dengan komponen bangunan seperti, malas membaca buku, susah memahami karena tidak terbayang bentuk aslinya, susah membedakan beberapa komponen yang banyak jenisnya, contohnya seperti mutu beton.

Makadariitu,
seorangpendidikdituntutdapatmemilihsebuahmetodeataukegiatanpembelajaran yang mampumenarikminatbelajarpesertadidikuntukmemahamatadiklattersebut.

Dalamsebuahpembelajaran,
pendidikdituntutuntukmemahamibeberapametodepembelajaran yang ada. Agar matadiklat yang diberikanpendidikdapatdenganmudahditangkapolehpesertadidik.Sebuahmetodepemb

elajarandipilihsendiriolehpendidikuntukmenyampaikansebuahmatadiklat agar dapatmencapaitujuan yang akandiraihdalamsebuahpembelaran. Diantaradarimacam-macammetodepembelajaran, adabeberapamete yang seringdigunakan, sepertiMetodeCeramah, MetodeDiskusi, MetodePercobaandan lain-lain.

Dalampenelitianini, penelitimencobamengamatipengaruhsebuahMetodepembelajarandalammatadiklatKonstruksiBangunan di SMK Negeri 5 Bandung.Sebelumnyameteodepembelajaran yang diterapkandalammatadiklatiniadalahmetodepembelajaransatuarahataumeteodeceramah. Karenadinilaimeteodepembelajarantersebutkurangefektif, pendidikmerubahmetodepembelajarandalammatadiklat yang bersangkutandenganMetode PAIKEM (PembelajaranAktif, Inovatif, Kreatif, EfektifdanMenyenangkan).Dan diharapkanmetodeinidapatmembantupendidikdalammencapaitujuanpembelajaranserta dapatmeningkatkan kemauanbelajarsertahasilbelajarpesertadidik.

Metode PAIKEM adalahsingkatandariPembelajaranAktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, danMenyenangkan. *Aktif* dimaksudkanbahwadalam proses pembelajaranpendidikharusmenciptakanuasanasedemikianrupasehinggapesertadidik aktifbertanya, mempertanyakan, danmengemukakan gagasan. Belajarmemangmerupakan suatu proses aktifdaripesertadidikdalammembangunpengetahuannya, bukan proses pasif yang hanyamenerimaceramahpendidiktentangpengetahuan. Jikapembelajarantidakmemberikakesempatankepadapendidikuntukberperanaktif, makapembelajarantersebutbertentangdenganhakikatbelajar.Peranaktifdaripesertadidik sangatpentingdalamrangkapembentukangenerasi yang kreatif, yang mampumenghasilkansesuatuuntukkepentingandirinyadan orang lain.

Kreatif jugadimaksudkan agar pendidikmenciptakankegiatanbelajar yang beragamsehinggamemenuhiberbagaitingkatkemampuanpendidik. *Menyenangkan* adalahsuasanabelajar-mengajaryang menyenangkansehinggapendidikmemusatkanperhatiannyasecarapenuhpadabelajarseh

inggawaktucurahperhatiannya (“*time on task*”) tinggi. Menurut hasil penelitian, tingginyawaktucurahperhatianerbuktimeningkatkanhasilbelajar.

Keadaanaktifdanmenyenangkantidaklahcukupjika proses pembelajarantidak *efektif*, yaitutidakmenghasilkanapa yang harusdikuasaipesertadidiksetelah proses pembelajaranberlangsung, sebabpembelajaranmemilikisejumlahtujuanpembelajaran yang harusdicapai. Jikapembelajaranhanyaaktifdanmenyenangkantetapidakefektif, makapembelajarantersebutakubahnyasepertibermainbiasa.

AplikasisebuahMetodePembelajaransangatdibutuhkandalamberjalannyasuatu kegiatanpembelajaran. Agar tujuan yang akandicapaidapatterlaksana. Di lingkunganSekolahMenengahKejuruan, misalnyadibutuhkanpemilihansebuahMetodePembelajaran yang tepatuntuksebuah Mata Diklat yang dianggapsulitdipahamiolehpesertadidik. Contohnya, dalam Mata DiklatKonstruksiBangunan yang diberikansebagaidasardalamTeknikBangunan. Untukmenciptakansuasanabelajar yang menyenangkandanmudahdipahami, Metode PAIKEM bisamenjadisolusipendidikuntukmeciptakansuasanabarudalampembelajaran agar tercapaitujuan-tujuan yang akandicapai.

Melihatujuan dariMetode PAIKEM diharapkan, pesertadidik yang mengikutiMetodePembelajaraninidapattermotivasi dalambelajardanmendapatkan prestasi yang baik. Karenasetelahbeberapawaktupembelajaran yang telahditerapkan, pesertadidik yang mengikutiatumendapatkanMetodePembelajaran PAIKEM dapatlebihmemahami Mata Diklat yang diberikan, kemauanbelajarnyaadapeningkatanprestasiyacukupmemuaskan. Dari beberapauraiantersebut, dapatdiartikanbahwahasil yang diperolehpesertadidiksetelahmengalamikegiatanbelajarmengajaradalahberkembangnyapotensidankemampuanpesertadidikbaikdariaspekkognitif, afektif, maupunpsikomotornya.

Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut selain dituntut untuk menguasai materi yang akan disampaikan, seorang pendidik harus memiliki strategi atau metode yang tidak hanya kreatif tetapi juga menyenangkan dalam mengajar agar suasana belajar tidak terlauiakudantegang sehingga materi yang akan disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh peserta didik.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dari penelitian ini diantaranya adalah :

1. Apakah ada pengaruh dari Metode PAIKEM terhadap prestasi siswa kelas X dalam Mata Diklat Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 5 Bandung?
2. Seberapa besar pengaruh dari Metode PAIKEM terhadap prestasi siswa kelas X dalam Mata Diklat Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 5 Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh Metode PAIKEM terhadap prestasi siswa kelas X dalam Mata Diklat Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 5 Bandung.
2. Mengidentifikasi seberapa besar pengaruh yang terjadi saat Metode PAIKEM diterapkan dalam Mata Diklat Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 5 Bandung.

D. Manfaat / Signifikansi Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dikemukakan menjadi dua sisi :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Penulis

Menambah wawasan penulis mengenai metode-metode pembelajaran khususny dalam mata diklat yang berkaitan dengan Teknik Bangunan.

b. Manfaat Bagi Lembaga Pendidikan

1) Sebagai masukan yang membangun untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya, dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan, serta pemerintah secara umum.

2) Dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan dalam lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Indonesia sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang ada.

c. Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan

1) Menambah wawasan keilmuan tentang dasar-dasar Mata Diklat Bangunan, khususnya Mata Diklat Konstruksi Bangunan.

2) Sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan.

d. Bagi Peneliti Berikutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur Organisasi Penulisan ini merupakan gambaran umum mengenai isi dari keseluruhan pembahasan, yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam

mengikuti alur pembahasan yang terdapat dalam penulisan makalah penelitian ini. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang permasalahan yang akan diteliti. Membahas permasalahan yang dihadapi, ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti, tujuan dan manfaat yang akan dilakukan, metodologi penelitian yang digunakan dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka / Landasan Teori

Berisi tentang teori dasar yang mendasari analisis. Terdapat kutipan dari buku-buku, website, maupun sumber literatur lainnya yang mendukung penelitian ini. Biasanya terdiri dari konsep dan teori, penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, dan posisi teori tersebut yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini adalah bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitian, nyadari mula pendekatan penelitian, instrument yang digunakan, tahapan pengumpulan data, dan langkah-langkah analisis data yang dijalankan.

BAB IV : Temuan dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan dua hal yang utama, yakni temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V : Simpulan dan Saran

Bab ini berisi simpulan dan saran, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis sistem ujian penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.